

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴⁴ Perilaku kuantitatif akan mencandra fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai atau tidaknya sesuatu yang terjadi, disinilah muncul istilah kenengan etik.

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh religiusitas, motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung. Melalui penelitian ini akan dapat diketahui mengenai pengaruh pengaruh religiusitas, motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, apakah dengan adanya religiusitas, motivasi kerja dan kompensasi mampu membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik atau tidak.

⁴⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu jenis penelitian yang menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.⁴⁵ Dalam penelitian kali ini peneliti ingin menjelaskan apakah ada pengaruh antara religiusitas, motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁶ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁷ Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 17

⁴⁶ Suharsimi Arikunto.. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

⁴⁷ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 33 orang karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁸ jika jumlah populasinya dalam jumlah yang besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada di populasi. Missal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti menggunakan sebagian dari pupulasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 33 orang karyawan.

2. Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁴⁹ *Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Metode

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 131

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 80

pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik sampel diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10%-15%.⁵⁰ Ini sesuai dengan keinginan peneliti, setiap karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung yang diberikan instrument berupa angket.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan beberapa informasi. Suharsimi menjelaskan, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik keadaan populasi yang sebenarnya untuk menentukan besarnya sampel yang diteliti. yang berupa fakta maupun angka.⁵¹ Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁵² Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

⁵⁰ Suharsimi Arikunnto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 120

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group: 2008), hal. 103

⁵² Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41.

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan atau diperoleh oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui kuisisioner merupakan contoh data primer. Data primer ini diperoleh langsung dari seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Seperti profil lembaga di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵³ Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :⁵⁴

- a. Independen Variabel : variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Menurut kamus Bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 39.

atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel predikor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negative.⁵⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas, motivasi kerja dan kompensasi.

- b. Variabel dependent, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁷

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur tersebut dijadikan tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau

⁵⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

⁵⁶ Sugiyono..., hal. 39

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 92

pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.⁵⁸

Tabel 3.1
Pemeringkatan Skala *Likert*

No	Jawaban	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, teknik penyebaran angket dan dokumentasi.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hal. 168

1) Observasi

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁵⁹ Dimana dalam penelitian ini obyek yang akan diobservasi adalah BMT Pahlawan Tulungagung. Dan peneliti ingin memperoleh data tentang bagaimana kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

2) Angket/Kuesioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut dengan kuesioner *check list*.

3) Dokumentasi

Selain itu penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menyediakan dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan

⁵⁹ Soeratno dan Lincilin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Ed. Revisi*, (Yogyakarta: (UPP) AMPN YKPN, 1999), hal. 89

untuk mengetahui jumlah karyawan, profil lembaga, latar belakang BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶⁰ Disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan ke semua kantor baik kantor pusat maupun cabang BMT Pahlawan Tulungagung untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu. Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti adalah:

Tabel.3.2
Kisi-kisi Instrumen
Religiusitas

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Religiusitas (X1)	Dimensi Ritual	Saya sudah melaksanakan sholat wajib lima waktu.
	Dimensi Ideologis	Saya sudah melaksanakan sholat sunnah seperti sholat duha dan sholat tahajud.
	Dimensi Intelektual	Saya sering melaksanakan puasa aktif senin kamis.
	Dimensi Pengalaman	Saya sudah melaksanakan zakat fitrah.
		Saya sudah melaksanakan

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hal. 180

		Zakat mall.
	Dimensi Konsekuensi	Saya sudah melaksanakan infaq dan sedekah.

Tabel.3.3
Kisi-kisi Instrumen
Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Motivasi Kerja (X2)	Faktor <i>Motivasional</i>	Saya bekerja dengan maksimal karena imbalan yang di dapat di BMT ini memadai.
	Faktor <i>Higine</i>	Saya bekerja keras untuk mendapatkan penghargaan atau prestasi kerja dari BMT.
	Faktor <i>Need Of Power</i>	Saya bekerja keras supaya bisa menduduki posisi yang diinginkan.
	Faktor <i>Need Of Achievement</i>	Saya bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keahlian yang saya miliki.
		Saya menjunjung tinggi kode etik profesi sebagai karyawan.
Faktor <i>Need Of Afiliation</i>	Saya bekerja lebih giat karena ada pengawasan (terutama dari pimpinan).	

Tabel.3.4
Kisi-kisi Instrumen
Kompensasi

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan
Kompensasi (X3)	Berat Ringan Pekerjaan	BMT tempat saya bekerja memberikan peluang sesuai prestasi kerja.
	Kemampuan Kerja	BMT tempat saya bekerja memberikan bonus berupa uang lembur.
	Jabatan/pangkat	BMT tempat saya bekerja memberikan tunjangan rekreasi.
	Pendidikan	BMT tempat saya bekerja

		memberikan promosi jabatan sesuai prestasi kerja.
	Waktu Bekerja	Saya sering menerima bonus dalam kaitanya dengan pekerjaan saya.
	Kemampuan Perusahaan	BMT tempat saya bekerja memberikan (THR) Tunjangan Hari Raya

Tabel.3.5
Kisi-kisi Instrumen
Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pertanyaan	
Kinerja Karywan (Y)	Kualitas Kerja	Saya membuat jadwal kerja untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan.	
	Kuantitas Kerja	Saya selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan di tempat kerja.	
	Pelaksanaan Tugas		Saya selalu berinisiatif menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari pimpinan.
			Saya merasa termotivasi bekerja maksimal untuk memajukan lembaga ini.
	Tanggung Jawab		Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab.
			Saya membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan menyelesaikan pekerjaan.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau

diwujudkan dalam kuantitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.⁶¹ Sugiyono menyatakan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁶²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Misal, seseorang yang telah mengisi kuesioner dimintakan mengisi lagi karena kuesioner pertama hilang. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama.⁶³

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala tersebut

⁶¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 178

⁶³ Umar, *Metode Penelitian...*hal. 168-169.

dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable.⁶⁴

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.⁶⁵ Dasar pengambilan keputusan pada Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

⁶⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

⁶⁵ Umar, *Metode Penelitian...*hal. 181

- 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak

⁶⁶ Umar, *Metode Penelitian...*hal. 179

terjadi

heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi linier berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Misalnya laporan tentang peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi (Business Week, Wall Street Journal, dll), yang didasarkan pada model-model ekonometrik dengan analisis berganda sebagai alatnya. Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel independen

X2 = Variabel independen

X3 = Variabel independen

E = error term

$b_1 b_2 b_n$ = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.⁶⁷

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

1) Uji secara parsial atau individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

⁶⁷ Umar, *Metode Penelitian...*hal. 104

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F-hitung dan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah :

- a. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁶⁸

⁶⁸ Umar, *Metode Penelitian...* hal. 106